

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMPN4 Klari, Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di sebuah Lembaga Pendidikan berlokasi di dusun Duren, Kecamatan klari, Kabupaten Karawang. Kelas yang diambil sebagai objek penelitian adalah kelas VIII.

#### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan, yaitu pada bulan April 2019 sampai Mei 2018.

### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang diawali teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini peneliti akan menganalisis data yang di dapatkan dari lapangan dengan detail. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru jika hasil penelitiannya bertentangan dengan teori

dan konsep yang sebelumnya dijadikan sebagai kajian dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011:35) Mengatakan bahwa :

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi, berbagai masalah dalam studi metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat Deskriptif. Metode ini merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi untuk mendapatkan hasil analisis yang detail di lapangan. Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan teori sebagai pemandu yang sesuai dengan fakta di lapangan, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum hasil analisis sebagai bahan akhir pembahasan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017:9) mengatakan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Teknik pengumpulan data bersifat induktif /kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alasan memilih penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penanaman nilai-nilai Pancasila pada generasi penerus bangsa khususnya para peserta didik. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Setelah itu, semua data yang dikumpulkan dapat dimungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Titik fokus dalam penelitian ini adalah nilai-nilai Pancasila yang tercermin melalui kegiatan OSIS SMPN 4 Klari, proses penanaman nilai-nilai Pancasila serta perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan OSIS. Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah orang (person) yaitu sumber data yang dapat memberi informasi melalui wawancara. Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari wawancara informan yang dipilih yaitu Kepala SMPN 4 Klari, Pembina OSIS SMPN 4 Klari, ketua OSIS dan anggota OSIS SMPN 4 Klari tentang nilai-nilai Pancasila yang tercermin dalam kegiatan OSIS, proses pelaksanaan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan OSIS serta perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan OSIS SMPN 4 Klari. Sedangkan data penelitian adalah seluruh keterangan

dan informasi yang diperoleh terkait dengan penanaman nilai-nilai Pancasila melalui OSIS di SMPN 4 Klari.

### C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa VIII SMPN 4 Klari dan yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu mengenai penanaman nilai, yang tidak lain penelitian ini ialah tentang” Penanaman Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah”.

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal yang biasanya disajikan dalam bentuk angka, tabel, kode, simbol atau grafik yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun lewat data dokumentasi, sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara dan observasi. Pendapat bisa diperoleh dari individu atau kelompok (orang) maupun kejadian atau hasil pengujian (benda). Sedangkan Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh melalui media perantara, atau bisa dikatakan data didapatkan dengan tidak langsung yang berupa

buku, catatan atau bukti yang telah ada atau arsip yang di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan. Ketepatan dan kecermatan untuk mendapatkan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini tentunya ikut untuk menentukan ketepatan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017:137) Mengatakan bahwa :

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu : (1) kualitas instrumen penelitian yakni, berkenaan dengan validasi dan reliabilitas instrument. Dan (2) kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data

Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Jika ada kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, jelas akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, adalah salah satu cara yang di lakukan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik.

### 1. Observasi

Dilakukan digunakan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan OSIS di SMPN 4 Klari. Kegiatan yang diobservasi antara lain nilai-nilai Pancasila yang tercermin dalam kegiatan OSIS, pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pancasila dan perilaku peserta didik setelah adanya penanaman nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan OSIS.

### 2. Wawancara

Mengumpulkan data dengan wawancara merupakan cara yang tepat untuk menemukan data yang lebih lengkap. Wawancara dilakukan Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau narasumber. Dalam pelaksanaan ini menggunakan wawancara secara mendalam dengan tujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka. Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai upaya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan OSIS di SMPN 4 Klari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dalam hal ini antara lain arsip-arsip tentang visi dan misi Organisasi Peserta didik Intra Sekolah, tujuan OSIS sebagai bahan dalam pengumpulan data penulisan penelitian ini. Dokumentasi tersebut didapatkan dengan cara meminta kepada

pengurus OSIS di SMPN 4 Klari. Dokumentasi yang dapat dijadikan data yaitu kegiatan-kegiatan OSIS yang telah dilakukan oleh OSIS SMPN 4 Klari. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Analisis Data**

Proses pengumpulan atau pemilihan data sebuah penelitian, dimana proses tersebut diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang di dapat. Setelah melakukan proses pengumpulan data, hasil dari data tersebut disusun dan selanjutnya dianalisis untuk memberikan arti dan hasil yang telah didapatkan.

### **2. Reduksi Data**

Merupakan suatu bentuk analisis mereduksi berarti merangkum memilih data dan hal-hal yang pokok dan memfokuskan data yang penting dan dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu. Dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga merinci

kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Menurut Vigih Hery Krisnanto (2018:87) Mengatakan bahwa :

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan peneliti ketika benar-benar terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Telah diperoleh fokus penelitian berdasarkan analisis data pada saat deskripsi data. dalam reduksi data, data yang cukup banyak setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Proses reduksi data dapat dibantu dengan peralatan-peralatan dan pengkodean pada aspek-aspek tertentu.

Proses analisis data mestinya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dan ketika terjun di lapangan langsung. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Dalam merangkum data biasanya ada unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan ini disebut membuat abstraksi, yaitu membuat ringkasan yang inti, proses, dan persyaratan yang berasal dari responden tetap dijaga.

### **3. Display Data**

Display data adalah penyajian menampilkan sekumpulan data yang telah dikumpulkan hasil dari penelitian kualitatif dalam bentuk grafik, display data ini merupakan sebuah kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan masih berubah-ubah

sehingga belum bisa memberikan penjelasan secara menyeluruh. Tahap pengumpulan data berikutnya bisa berjalan jika peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung proses penelitian. Oleh karena itu diperlukan adanya display data. dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data sehingga akan lebih mudah dipahami.

#### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan kegiatan yang berupa pengambilan intisari penyajian data berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah di analisis. Hasil dari verifikasi tersebut merupakan kegiatan akhir dari sebuah penelitian karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang telah disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Verifikasi yang telah dilakukan dan hasilnya telah diketahui, dicek dan diuji kembali kebenarannya agar data yang telah di verifikasi hasilnya lebih baik.

#### **F. Validasi Data**

## 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah proses tehnik pengumpulan data analisis yang dilakukan peneliti adalah mengecek kebenaran data dan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda. Dalam pengumpulan data penelitian sering dijumpai ketidaksamaan antara data yang diperoleh narasumber satu dengan yang lain, maka dari itu triangulasi dalam sebuah penelitian sangat penting dilakukan supaya mendapatkan hasil data yang akurat.

Menurut Danim (2003:50) Mengatakan bahwa :

Triangulasi data adalah melakukan pengumpulan data membuka peluang untuk menguji bagaimana peristiwa dialami oleh kelompok yang berbeda dari orang lain, pada waktu yang berbeda dan situasi yang berbeda pula.

Triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif jika ingin mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Kendati pasti akan adanya biaya tambahan karena dengan triangulasi ini akan menambah waktu serta tenaga yang lebih. Triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul.

## 2. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan peneliti harus melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah ada maupun

sumber data yang baru, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara narasumber dan peneliti sehingga proses pencarian informasi bisa berjalan dengan lancar karena dengan adanya perpanjangan pengamatan ini hubungan narasumber dan peneliti lebih terbentuk dan semakin terbuka dan menjalin komunikasi yang lebih baik lagi. Selain itu diharapkan narasumber dan peneliti bisa saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari berbagai pihak, dan informasi yang didapat lebih akurat.

Waktu dalam perpanjangan pengamatan ini tidak terbatas pada waktu pelaksanaan ekstrakurikuler saja, peneliti bisa melakukannya sewaktu-waktu. Dalam perpanjangan pengamatan perlu adanya pengujian terhadap data yang diperoleh untuk menguji kreadibilitas data penelitian. Data tersebut harus dicek kembali dengan cara terjun kembali kelapangan untuk mengetahui kebenarannya benar terjadi atau tidak dan ada perubahan atau tidak. Jika hasil dari pengecekan ulang ke lapangan sudah benar berarti kredibel. Sehingga perpanjangan pengamatan bisa terselesaikan.

